



Optimizing the role of social media in increasing public awareness in the utilization of zakat at Lazismu Dukun village

Fahmi Medias✉, Dina Maryana, Muhammad Riyzal Abdur Rahman, Ibal Afib, Rifki Hidayat, Humaid Husain As'ad

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ fahmimedias@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.6922>

Abstract

Lazismu in Dukun village is one of the institutions under the auspices of Lazismu Magelang Regency. The problem faced is the low contribution and awareness of the community in paying zakat. Lazismu in Dukun village created a program called "Optimizing the Role of Social Media" which aims to bring out the existence of zakat. This program is intended to socialize the Lazismu movement, not only for Dukun Village residents to be moved to contribute, but also to inspire the wider community that zakat needs to be encouraged to help the underprivileged. Activities carried out using a participatory rural appraisal approach. The result of this activity is a promotional video to preach the activities and important role of zakat in Dukun Village, especially in poverty alleviation. The output of this activity is expected to be able to increase public awareness in various regions regarding the multiplier effect of the baitul mal.

Keywords: Zakat; LazisMu; Social media; Citizen's awareness

Optimalisasi peran sosial media dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan zakat di Lazismu Desa Dukun

Abstrak

Lazismu Desa Dukun sebagai salah satu lembaga di bawah naungan Lazismu Kabupaten Magelang memiliki peran meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan zakat. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya kontribusi dan kesadaran masyarakat luas dalam membayar zakat. Lazismu Desa Dukun membuat sebuah program bernama "Optimalisasi Peran Sosial Media" yang bertujuan untuk memunculkan eksistensi zakat. Program ini dimaksud untuk memasyarakatkan gerakan Lazismu, tidak hanya untuk warga Desa Dukun agar tergerak untuk berkontribusi, namun juga dapat menginspirasi masyarakat luas bahwa zakat itu perlu digalakkan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan *participatory rural appraisal*. Hasil dari kegiatan ini adalah video promosi untuk mendakwahkan kegiatan dan peran penting zakat di Desa Dukun, khususnya dalam pengentasan kemiskinan. Luaran kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di berbagai wilayah terkait *multiplier effect* dari *baitul mal*.

Kata Kunci: Zakat; LazisMu; Sosial media; Kesadaran masyarakat

1. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan peran zakat bagi pengentasan kemiskinan, Lazismu Desa Dukun membuat sebuah program bernama "Optimalisasi peran Sosial Media" dengan

tujuan memberikan sebuah eksistensi yang bisa mempermudah transaksi dan menjadi salah satu strategi Lazismu Desa Dukun dalam penghimpunan dana. Lazismu Desa Dukun merupakan lembaga yang tidak hanya berfungsi sebagai penerima dan penyalur harta (*mal*) bagi yang berhak, tetapi juga mengupayakan pengembang dari harta itu sendiri yang dilandaskan dengan prinsip ekonomi Islam.

Program ini dimaksud untuk mempermudah masyarakat dalam menyalurkan dana zakat, *infaq*, dan *shadaqah* menggunakan *platform* secara *online*, yang juga tidak mengurangi esensi dari pembayaran secara *offline* atau secara langsung datang ke lembaga. Tidak hanya untuk warga Desa Dukun agar tergerak untuk berkontribusi, namun juga dapat menginspirasi masyarakat luas bahwa zakat *mal* itu perlu digalakkan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Uniknya, masyarakat Desa Dukun menjalankan manajemen Lazismu Desa Dukun berdasarkan tradisi atau kearifan lokal yang sudah ada sejak zaman dahulu dan menjalaninya tanpa beban (Gambar 1).

Lazismu Desa Dukun tidak hanya mengelola zakat saja, melainkan ada *infaq* dan *shadaqah* juga di dalamnya. Dengan adanya berbagai program di dalamnya, tentunya Lazismu Desa Dukun harus bisa meningkatkan kualitas penghimpunan dana dengan mengoptimalkan *platform online* seperti Instagram, Facebook, Youtube hingga *website*. Dengan adanya *platform* ini diharapkan bisa meningkatkan dana yang dihimpun di Lazismu Desa Dukun.



Gambar 1. Foto gedung Lazismu Dukun

Guna meningkatkan kontribusi dan kesadaran masyarakat agar mau membayar zakat, Lazismu Dukun mengajak tim PPMT Unimma untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pengabdian ini berbentuk kegiatan pendokumentasian pada seluruh aktivitas di Lazismu. *Output* dari dokumentasi yang dihasilkan adalah video dokumenter yang bermanfaat sebagai media promosi dan pemasyarakatan Lazismu Dukun. Manfaat kegiatan bagi Lazismu Dukun adalah membantu mewujudkan salah satu misi dari Lazismu yaitu "Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang merupakan kesadaran dari setiap masing-masing orang dan produktif" melalui pendokumentasian aktivitas Lazismu. Sedangkan manfaat untuk masyarakat yaitu memberikan edukasi tentang manfaat Lazismu dalam pengentasan kemiskinan. Dampak manfaat kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di berbagai wilayah terkait *multiplier effect* dari Lazismu.

2. Metode

Lokasi kegiatan ini terletak di Kecamatan Dukun yang merupakan wilayah kerja Lazismu Dukun. Metode penyelesaian masalah berupa bantuan kepada Lazismu dalam bentuk pembuatan media promosi digital bagi *baitul mal*. Tahap pelaksanaan kegiatan untuk memasyarakatkan *baitul mal* adalah sebagai berikut.

- a. Sosialisasi
Kegiatan ini berupa sosialisasi kewajiban berzakat kepada muzaki di Desa Dukun. Tim PPMT juga akan menggali persepsi tentang eksistensi Lazismu.
- b. Pembuatan video promosi
Kegiatan ini dilakukan dengan merekam seluruh aktivitas keseharian dalam bentuk pelatihan-pelatihan kepada masyarakat di Lazismu dari berbagai aspek.
- c. Pendampingan
Pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan dalam pengelolaan media informasi *online* yang dimanfaatkan untuk pemasyarakatan Lazismu.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2021 hingga Maret 2022 di Lazismu Desa Dukun, Kecamatan Dukun dengan target utama membuat video promosi kegiatan Lazismu yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang peran zakat dan meningkatkan kesadaran mereka untuk membantu sosial. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dibentuklah 2 kelompok dari 5 anggota. Pada tahap awal, tim pelaksana berkoordinasi dengan ketua Lazismu Dukun, Bapak Yazid.

Kegiatan ini adalah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan di Desa Dukun yang terfokus pada pembuatan video, mengoptimalkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan zakat. Pada tahap kedua, dilakukan penyamaan persepsi dengan para tokoh dalam pembuatan video yang dilanjutkan dengan koordinasi dengan ketua sekaligus membahas tentang pembuatan video di Lazismu Desa Dukun ([Gambar 2](#)).



Gambar 2. Proses pengambilan video

Pada tahap ketiga, pengambilan video dilakukan bersamaan dengan kegiatan Kajian Jum'at pagi dan pembagian kencleng kepada masyarakat guna menambah penghimpunan dana Lazismu ([Gambar 3](#)). Proses ketiga ini melibatkan pengelola Lazismu, masyarakat yang mengikuti kajian serta ortom setempat. Hasil kegiatan ini telah di dokumentasikan dalam bentuk video promosi Lazismu Desa Dukun yang dapat diakses pada link (<https://www.youtube.com/watch?v=OqHKp0IE7VQ&t=4s>).



Gambar 3. Pembagian kencleng

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan PPMT di Lazismu Dukun Desa Dukun dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat mempunyai kesadaran tersendiri betapa pentingnya membayar zakat. ditambah lagi, masyarakat Desa Dukun telah mempunyai kebiasaan tradisi kearifan lokal untuk membayar zakat sejak dari dulu. Melalui *platform online* dan video promosi Lazismu Dukun diharapkan dapat semakin meningkatkan kesadaran masyarakat untuk saling membantu sesama dalam bentuk zakat, *infaq* maupun *shadaqah*.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Magelang, dan kepada Lazismu Dukun beserta seluruh pihak yang bersangkutan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
